

SI

SKRIPSI

STUDI KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN KABUPATEN OKU,

OKU SELATAN, DAN OKU TIMUR PERIODE 2005 – 2010



Skripsi Oleh:

SITI INDAH ASTRIANA

NIM 01061003003

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

2012

S
658.157.107
git
3
2012

SKRIPSI

**STUDI KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN KABUPATEN OKU,
OKU SELATAN, DAN OKU TIMUR PERIODE 2005 – 2010**



**Skripsi Oleh:
SITI INDAH ASTRIANA
NIM 01061003003**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2012**

S
658.157 107
8it
3
2012

SKRIPSI

**STUDI KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN KABUPATEN OKU,
OKU SELATAN, DAN OKU TIMUR PERIODE 2005 – 2010**



Skripsi Oleh:
SITI INDAH ASTRIANA
NIM 01061003003

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2012**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SITI INDAH ASTRIANA
NIM : 01061003003
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : STUDI KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN
KABUPATEN OKU, OKU SELATAN, DAN OKU TIMUR
PERIODE 2005 - 2010

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 9 MEI 2012

Ketua

: 

Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak

NIP 195808281988101001

Tanggal 7 MEI 2012

Anggota

: 

Ahmad Subeki, SE, M.M, Ak

NIP 196508161995121001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : SITI INDAH ASTRIANA
NIM : 01061003003
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : STUDI KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN KABUPATEN
OKU, OKU SELATAN, DAN OKU TIMUR PERIODE 2005 -
2010

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 4 Mei 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 6 Mei 2012

Ketua,



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP. 195808281988101001

Anggota,



Ahmad Subeki, SE, M.M, Ak
NIP. 196508161995121001

Anggota,



Dewi Rina Komarawati, SE, MM, Ak
NIP. 196209131994032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP 195808281988101001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Indah Astriana

NIM : 01061003003

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Studi Komparatif Kinerja Keuangan Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur Periode 2005 – 2010

Pembimbing

Ketua : Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak

Anggota : Ahmad Subeki, SE, M.M, Ak

Tanggal diuji : 4 Mei 2012

Adalah benar-benar karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar keserjaan saya.

Inderalaya, 8 Mei 2012

Yang memberi pernyataan,

METERAI
TEMPEL
PAJAK PENGALAMAN BANGSA
TGL 8 Mei 2012
53F70AAF953093762
ENAM RIBU RUPIAH
6000



DJP

SITI INDAH ASTRIANA

NIM 01061003003

MOTO & PERSEMBAHAN

Dimulai dengan Bismillah dan diakhiri dengan Alhamdulillah

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas izin-Nya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Studi Komparatif Kinerja Keuangan Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur Periode 2005 – 2010**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab Pendahuluan, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Gambaran Umum Pemerintah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder pemerintah daerah, yaitu laporan keuangan (APBD) Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur tahun anggaran 2005 – 2010.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2005 – 2010 kinerja keuangan ke-3 kabupaten belum dikatakan baik karena persentase rasio masing-masing kabupaten rata-rata masih fluktuatif.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberi kontribusi bagi perbaikan kinerja pemerintah daerah dan bahan masukan akademisi bagi penelitian akuntansi sektor publik.

Penulis,

Siti Indah Astriana

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Komparatif Kinerja Keuangan Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur Periode 2005 – 2010” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. H. Syamsurijal AK, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, sekaligus Ketua Dosen Pembimbing Skripsi
4. Ahmad Subeki, SE, MM, Ak., Anggota Dosen Pembimbing Skripsi
5. Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak., Dosen Pembimbing Akademik
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
7. Kepala Bagian Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur
8. Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Kedua orang tuaku tercinta
10. Kakak-kakak dan keponakanku tersayang
11. Paman Yanius Zulvarino Rohanda, SE, M.Si dan keluarga besarku
12. Okky Dwi Jayanto, Riska Merita, dan Harnila Fendra
13. Teman-teman dan adik-adik tingkat di Jurusan Akuntansi.

Penulis,

Siti Indah Astriana

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT	v
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAKSI	xiv
SURAT PERNYATAAN	xv
ABSTRACT	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Metodologi Penelitian	5
1.5.1. Lokasi Penelitian	5
1.5.2. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.3. Jenis dan Sumber Data	6
1.5.4. Metode Pengumpulan Data	7
1.5.5. Teknik Analisis Data	7
1.6. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Anggaran	11
2.1.1. Pengertian Anggaran	11
2.1.2. Fungsi Anggaran Sektor Publik	11
2.1.3. Pentingnya Anggaran Sektor Publik	12
2.1.4. Karakteristik Anggaran Sektor Publik	13
2.2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	13
2.3. Kinerja	15
2.4. Analisis Rasio Keuangan	16
2.4.1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	16
2.4.2. Rasio Efektifitas dan Efisiensi Pendapatan Asli Daerah	16
2.5. Trend	17
2.6. Penelitian Terdahulu	18
BAB III GAMBARAN UMUM PEMERINTAH KABUPATEN OKU, OKU SELATAN, DAN OKU TIMUR	19
3.1. Sejarah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur	19
3.1.1. Sejarah Kabupaten OKU	19
3.1.2. Sejarah Kabupaten OKU Selatan	24
3.1.3. Sejarah Kabupaten OKU Timur	24
3.2. Peta Wilayah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur	24

3.2.1.	Kabupaten OKU	24
3.2.2.	Kabupaten OKU Selatan	25
3.2.3.	Kabupaten OKU Timur	26
3.3.	Visi dan Misi Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur	26
3.3.1.	Kabupaten OKU	26
3.3.2.	Kabupaten OKU Selatan	27
3.3.3.	Kabupaten OKU Timur	27
3.4.	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten OKU, OKU Selatan dan OKU Timur	29
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		30
4.1.	Analisis Kinerja Keuangan Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur	30
4.1.1.	Analisis Kinerja Keuangan Kabupaten OKU	30
4.1.1.1.	Analisis Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten OKU	30
4.1.1.2.	Analisis Rasio Efektivitas dan Efisiensi PAD Kabupaten OKU	34
4.1.2.	Analisis Kinerja Keuangan Kabupaten OKU Selatan	40
4.1.2.1.	Analisis Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten OKU Selatan	40
4.1.2.2.	Analisis Rasio Efektivitas dan Efisiensi PAD Kabupaten OKU Selatan	43
4.1.3.	Analisis Kinerja Keuangan Kabupaten OKU Timur	49
4.1.3.1.	Analisis Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten OKU Timur	49
4.1.3.2.	Analisis Rasio Efektivitas dan Efisiensi PAD Kabupaten OKU Timur	53
4.2.	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur dengan Menggunakan Analisis Trend	58
4.2.1.	Analisis Trend Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	59
4.2.2.	Analisis Trend Rasio Efektivitas dan Efisiensi Pendapatan Asli Daerah	60
4.2.2.1.	Analisis Trend Rasio Efektivitas PAD	60
4.2.2.2.	Analisis Trend Rasio Efisiensi PAD	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		65
5.1.	Kesimpulan	65
5.2.	Saran-saran	66

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 PAD dan Jumlah Transfer dari Pemerintah Pusat/Propinsi Kabupaten OKU Tahun Anggaran 2005 – 2010	31
Tabel 4.2 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten OKU Tahun Anggaran 2005 – 2010	32
Tabel 4.3 Realisasi Penerimaan PAD dan Target Penerimaan PAD Kabupaten OKU Tahun Anggaran 2005 – 2010	34
Tabel 4.4 Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKU Tahun Anggaran 2005 – 2010	35
Tabel 4.5 Biaya Pemungutan PAD dan Realisasi Penerimaan PAD Kabupaten OKU Tahun Anggaran 2005 – 2010	38
Tabel 4.6 Rasio Efisiensi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKU Tahun Anggaran 2005 – 2010	38
Tabel 4.7 PAD dan Jumlah Transfer dari Pemerintah Pusat/Propinsi Kabupaten OKU Selatan Tahun Anggaran 2005 – 2010	41
Tabel 4.8 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten OKU Selatan Tahun Anggaran 2005 – 2010	41
Tabel 4.9 Realisasi Penerimaan PAD dan Target Penerimaan PAD Kabupaten OKU Selatan Tahun Anggaran 2005 – 2010	44
Tabel 4.10 Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKU Selatan Tahun Anggaran 2005 – 2010	44
Tabel 4.11 Biaya Pemungutan PAD dan Realisasi Penerimaan PAD Kabupaten OKU Selatan Tahun Anggaran 2005 – 2010	47
Tabel 4.12 Rasio Efisiensi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKU Selatan Tahun Anggaran 2005 – 2010	48
Tabel 4.13 PAD dan Jumlah Transfer dari Pemerintah Pusat/Propinsi Kabupaten OKU Timur Tahun Anggaran 2005 – 2010	50
Tabel 4.14 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten OKU Timur Tahun Anggaran 2005 – 2010	51
Tabel 4.15 Realisasi Penerimaan PAD dan Target Penerimaan PAD Kabupaten OKU Timur Tahun Anggaran 2005 – 2010	53
Tabel 4.16 Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKU Timur Tahun Anggaran 2005 – 2010	54
Tabel 4.17 Biaya Pemungutan PAD dan Realisasi Penerimaan PAD Kabupaten OKU Timur Tahun Anggaran 2005 – 2010	56

Tabel 4.18 Rasio Efisiensi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten OKU Timur Tahun Anggaran 2005 – 2010	57
Tabel 4.19 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur Tahun Anggaran 2005 – 2010	59
Tabel 4.20 Rata-rata Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur	60
Tabel 4.21 Rasio Efektivitas PAD Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur Tahun Anggaran 2005 – 2010	61
Tabel 4.22 Rata-rata Rasio Efektivitas PAD Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur	62
Tabel 4.23 Rasio Efisiensi Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur Tahun Anggaran 2005 – 2010	63
Tabel 4.24 Rata-rata Rasio Efisiensi PAD Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Trend Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur Tahun Anggaran 2005 - 2010	59
Gambar 4.2 Trend Rasio Efektivitas PAD Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur Tahun Anggaran 2005 – 2010	61
Gambar 4.3 Trend Rasio Efisiensi PAD Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur Tahun Anggaran 2005 – 2010	63

Studi Komparatif Kinerja Keuangan Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur Periode 2005 – 2010

ABSTRAKSI

Pada tanggal 16 Januari 2004, Gubernur Sumatera Selatan meresmikan pemekaran Kabupaten OKU menjadi tiga kabupaten, yaitu Kabupaten OKU, Kabupaten OKU Selatan, dan Kabupaten OKU Timur. Pemekaran didasarkan kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2003.

Tujuan penelitian ini adalah menilai kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur periode 2005 – 2010 dan menilai perbandingan kinerja keuangan daerah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur periode 2005 – 2010.

Penelitian ini menggunakan analisis kinerja keuangan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerahnya melalui rasio keuangan terhadap APBD, sehingga dapat dinilai kemandirian keuangan daerah dalam membiayai penyelenggaraan otonomi daerah dan mengukur efektif dan efisiensi dalam merealisasikan pendapatan asli daerah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2005 – 2010 kinerja keuangan ke-3 kabupaten belum dikatakan baik karena persentase rasio masing-masing kabupaten rata-rata masih fluktuatif. Pemerintah Daerah harus lebih mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan asli daerah. Seperti meningkatkan pendapatan pajak daerah dan hasil retribusi daerah dengan mensosialisasikan Peraturan Daerah tentang pajak daerah dan retribusi daerah.

Kata Kunci: Kinerja Daerah, Rasio Kemandirian, Rasio Efektifitas dan Efisiensi



SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Siti Indah Astriana

NIM : 01061003003

Jurusan : Akuntansi

Judul : Studi Komparatif Kinerja Keuangan Kabupaten OKU, OKU Selatan, OKU Timur Periode 2005 - 2010

telah kami periksa cara penulisan *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 9 Mei 2012

Pembimbing Skripsi

Ketua,



Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak

NIP. 195808281988101001

Anggota,



Ahmad Subeki, SE, M.M, Ak

NIP. 196508161995121001

Comparative Study Of The District's Financial Performance OKU, South OKU, And East OKU Period 2005 - 2010

ABSTRACT

On January 16, 2004, Governor of Sumatera Selatan inaugurated the expansion of OKU district into three districts, namely Kabupaten OKU, Kabupaten OKU Selatan and Kabupaten OKU Timur. Redistricting is based on the Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2003.

The purpose of this study was to assess the financial performance of the Government of Kabupaten OKU, Kabupaten OKU Selatan, and Kabupaten OKU Timur period 2005 - 2010 and assess the comparative financial performance of the Kabupaten OKU, Kabupaten OKU Selatan, and Kabupaten OKU Timur period 2005 to 2010.

This study uses the analysis of the financial performance of local governments in the area of financial management over the financial ratios of the budget, so that financial independence can be assessed to finance the implementation of regional autonomy in the affluent and measure the effective and efficient in realizing revenue.

The results showed that during the years 2005 - 2010 financial performance of the three districts have not said to be good because the percentage ratio of each district, the average is still volatile. Local governments should further optimize the resources revenue. Such as increasing local tax revenue and the levies to socialize Regulation on Regional taxes and levies.

Keywords: Regional Performance, Independence Ratio, Effectiveness and Efficiency Ratio

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN BAB I

NAMA : SITI INDAH ASTRIANA
NIM : 01061003003
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : STUDI KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN
KABUPATEN OKU, OKU SELATAN, DAN OKU TIMUR
PERIODE 2005 - 2010

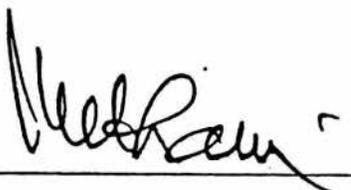
PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 14 APRIL 2012

Ketua

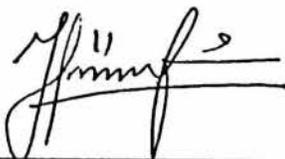
: 

Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak

NIP 195808281988101001

Tanggal 9 MARET 2012

Anggota

: 

Ahmad Subeki, SE, M.M, Ak

NIP 196508161995121001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keadaan geografis Indonesia gugusan kepulauan menuntut pemerintahan yang dapat berjalan secara efisien dan mandiri tetapi tetap terawasi dari pusat. Tahun 2000-an Indonesia menerapkan dan memberlakukan pelaksanaan otonomi daerah, pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah. Sesuai Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, pemerintah daerah tingkat Kabupaten diberi kewenangan yang luas dalam menyelenggarakan semua urusan pemerintahan.

Kewenangan di atas meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian hingga evaluasi. Sebagai konsekuensi dari kewenangan otonomi, pemerintah daerah mempunyai kewajiban meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat secara demokratis, adil, merata, dan berkesinambungan. Kewajiban ini bisa dipenuhi apabila pemerintah daerah mampu mengelola potensi daerahnya, baik potensi sumber daya alam, sumber daya manusia maupun sumber daya keuangannya secara optimal.

Perencanaan merupakan tahap awal pemerintah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan. Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), pemerintah daerah merencanakan kegiatan dan menggunakan APBD sebagai pedoman kegiatan dalam satu tahun ke depan. APBD baik secara langsung maupun tidak langsung mencerminkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangannya, yaitu kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai kegiatan pembangunan daerah, tugas-tugas pemerintahan, dan pelayanan sosial masyarakat.



Dengan kata lain, APBD merupakan instrument kebijakan yang utama bagi pemerintah daerah.

Anggaran sebagai instrument kebijakan dan menduduki posisi sentral harus memuat kinerja, baik untuk penilaian secara internal maupun keterkaitan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya mengurangi pengangguran dan menurunkan tingkat kemiskinan (Mardiasmo, 2009). Kinerja yang terkait dengan anggaran merupakan kinerja keuangan berupa perbandingan antara komponen-komponen yang terdapat dalam anggaran.

Tuntutan yang tinggi terhadap kinerja dan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah ini berujung pada pengukuran kinerja pemerintah daerah. Pengukuran kinerja pemerintah daerah memiliki banyak tujuan. Tujuan tersebut paling tidak untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintah daerah.

Pemerintah daerah wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan daerahnya untuk dinilai apakah pemerintah daerah telah berhasil menjalankan tugasnya dengan baik atau tidak. Salah satu alat untuk menganalisis kinerja pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerahnya adalah dengan menggunakan rasio keuangan terhadap APBD yang telah ditetapkan dan dilaksanakan. Hasil analisis rasio keuangan ini selanjutnya digunakan sebagai tolak ukur dalam (Halim, 2007) :

1. Menilai kemandirian keuangan daerah dalam membiayai penyelenggaraan otonomi daerah.
2. Mengukur efektivitas dan efisiensi dalam merealisasikan pendapatan daerah.
3. Mengukur sejauh mana aktivitas pemerintah daerah dalam membelanjakan pendapatan daerahnya.

4. Mengukur kontribusi masing-masing sumber pendapatan dalam pembentukan pendapatan daerah.
5. Melihat pertumbuhan/perkembangan perolehan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan selama periode waktu tertentu.

Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) mengalami pemekaran yang diresmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan pada tanggal 16 Januari 2004 di Martapura, menjadi tiga Kabupaten. Pertama, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKU Timur) dengan Ibukota Martapura. Kedua, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan) dengan Ibukota Muaradua. Ketiga, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dengan Ibukota Baturaja. Pemekaran didasarkan kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir di Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4347).

Tujuan pemekaran kabupaten di atas agar mampu mempersingkat rentang kendali (*span of control*) pemerintah, sehingga azas efektifitas dan efisiensi pelaksanaan bidang pemerintahan dapat terwujud. Selain itu, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga tercapai pelayanan dalam rangka otonomi daerah secara nyata, luas, dinamis, dan bertanggung jawab. Kemudian, meningkatkan efektifitas eksploitasi dan pendayagunaan sumber daya alam yang terkandung di daerah untuk kesejahteraan masyarakat. Mempercepat penyebaran dan pemerataan hasil-hasil pembangunan sehingga akan dapat memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat yang merata. Memperkokoh sistem pertahanan keamanan wilayah yang merupakan bagian integral dari sistem pertahanan dan keamanan nasional.

Setelah pemekaran masing-masing kabupaten memiliki wewenang yang luas untuk mengurus rumah tangganya sendiri dengan mengelola kemampuan dan potensi daerahnya, serta tidak terlepas dari kewajiban untuk melakukan pengelolaan keuangan daerah secara tertib dan taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga dapat dilihat perbandingan kinerja pemerintah daerahnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik memberi judul **“Studi Komparatif Kinerja Keuangan Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur Periode 2005 – 2010”**.

1.2. Perumusan Masalah

Pemekaran daerah mempengaruhi perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD yang merupakan komponen pembentuk APBD yang tergabung dalam sektor pendapatan daerah sangat erat kaitannya dalam pelaksanaan otonomi daerah. Semakin besar pendapatan asli daerah memperkecil tingkat ketergantungan kepada pemerintah pusat untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerahnya. Hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah daerah mencapai kemandirian keuangan daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi masalah yang ingin penulis ketahui yaitu mengenai:

1. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur periode 2005 – 2010?
2. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan daerah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur periode 2005 – 2010?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk:

1. Menilai kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur periode 2005 – 2010.
2. Menilai perbandingan kinerja keuangan daerah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur periode 2005 – 2010.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, manfaat penelitian ini adalah untuk menyajikan bukti empiris mengenai perbandingan kinerja keuangan pemerintah Daerah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan evaluasi dan peningkatan kemampuan keuangan Pemerintah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur di masa mendatang.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian bidang akuntansi sektor publik.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada kantor Sekretariat Daerah Kabupaten OKU jalan A. Yani Kemelak Baturaja, untuk Kabupaten OKU Selatan pada kantor Sekretariat Daerah Komplek Perkantoran Pemerintah OKU Selatan jalan Serasan Seandanan

Muaradua, dan untuk Kabupaten OKU Timur jalan Lintas Sumatera Terukis Martapura.

1.5.2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bersifat eksploratif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Seluruh data yang digunakan adalah data realisasi. Topik permasalahan dalam penelitian ini merupakan bagian dari kajian bidang ilmu akuntansi sektor publik. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pembahasan masalah yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerahnya melalui rasio keuangan terhadap APBD, sehingga dapat dinilai kemandirian keuangan daerah dalam membiayai penyelenggaraan otonomi daerah dan mengukur efektif dan efisiensi dalam merealisasikan pendapatan daerah.

1.5.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder, berupa laporan keuangan (APBD) Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur periode 2005 – 2010 yang dapat diperoleh dari:

1. Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur.
2. Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur.
3. Biro Pusat Statistik Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur.
4. Instansi-instansi yang terkait lainnya.

1.5.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah:

1. Penelitian Kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian atas dasar teori-teori yang digunakan dalam permasalahan penelitian.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa dokumen atau arsip berupa laporan keuangan (APBD) Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur periode 2005 – 2010.

1.5.5. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap penelitian dan pengumpulan data penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Analisis Kuantitatif

Teknik analisis kuantitatif yaitu dengan menganalisis dan menilai semua data yang diperoleh melalui perhitungan empiris (rumusan) maupun keuangan yang bersumber dari APBD pemerintah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur periode 2005 – 2010. Analisis keuangan daerah ini dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio berupa:

1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah

Rasio kemandirian keuangan daerah dihitung dengan cara membandingkan jumlah penerimaan pendapatan asli daerah dengan jumlah transfer dari pemerintah pusat dan provinsi serta pinjaman daerah. Semakin tinggi angka rasio ini menunjukkan pemerintah daerah semakin tinggi kemandirian keuangan daerahnya.

2. Rasio Efektifitas dan Efisiensi Pendapatan Asli Daerah

Rasio efektifitas pendapatan asli daerah dihitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan PAD dengan target penerimaan PAD (dianggarkan). Sedangkan rasio efisiensi dihitung dengan cara membandingkan biaya yang dikeluarkan pemerintah daerah untuk memperoleh PAD dengan realisasi penerimaan PAD.

2. Analisis Kualitatif

Teknik analisis kualitatif yaitu dengan menganalisis semua data yang diperoleh dari objek penelitian serta membandingkannya dengan teori-teori dan ketentuan yang berlaku umum. Adapun data-data tersebut adalah data-data keuangan yang perlu dianalisis rasionya. Jadi analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis angka-angka hasil perhitungan diatas dengan menggunakan teori yang sesuai dengan masalah yang akan di bahas dalam analisis kuantitatif.

3. Analisis Trend

Trend adalah suatu gerakan kecendrungan naik atau turun dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu dan nilainya cukup rata (*smooth*). Trend data berkala bisa berbentuk trend yang meningkat dan menurun secara mulus. Trend yang meningkat disebut trend positif dan trend yang menurun disebut trend negatif.

Analisis trend pada penelitian ini menggunakan data *time series* (berjangka) melihat perkembangan dari tahun ke tahun. Penggunaan analisis trend dilihat dari perhitungan analisis kuantitatif, dari hasil perhitungan tersebut didapatkan angka yang kemudian digambarkan dalam sebuah grafik. Analisis trend digunakan untuk menentukan apakah data memiliki trend positif atau trend negatif.

1.6. Sistematika Pembahasan

Untuk memepermudah pembahasan masalah dan agar lebih terarah, sistematika pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan seluruh teori yang digunakan dan diyakini penulis bisa relevan dengan judul dan permasalahan penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM PEMERINTAH KABUPATEN OKU, OKU SELATAN, DAN OKU TIMUR

Bab ini berisi mengenai gambaran umum pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Selatan, dan Ogan Komering Ulu Timur, serta data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisis dari hasil penelitian yang ada, serta pembahasan masalah yang terjadi. Pembahasan ini dilakukan dengan menganalisis kemampuan keuangan daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Selatan, dan Ogan Komering Ulu Timur.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan secara menyeluruh dari hasil pengolahan dan penganalisaan data yang telah dilakukan dan disajikan pada bab sebelumnya.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN BAB II

NAMA : SITI INDAH ASTRIANA
NIM : 01061003003
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : STUDI KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN
KABUPATEN OKU, OKU SELATAN, DAN OKU TIMUR
PERIODE 2005 - 2010

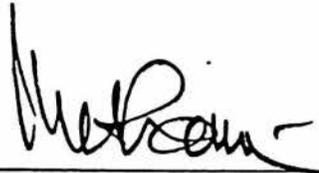
PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 14 APRIL 2012

Ketua

: 

Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak

NIP 195808281988101001

Tanggal 30 MARET 2012

Anggota

: 

Ahmad Subeki, SE, M.M, Ak

NIP 196508161995121001

DAFTAR PUSTAKA

- Andariko, Pipsi Maya. Studi Komparatif Analisa Kinerja Daerah Pada Pemerintah Kabupaten OKU, OKU Selatan, dan OKU Timur. (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Inderalaya, 2011).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU. *Ogan Komering Ulu dalam Angka 2010*. Baturaja: Rambang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan. *Ogan Komering Ulu Selatan dalam Angka 2010*. Muaradua: BPS.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur. *Ogan Komering Ulu Timur dalam Angka 2010*. Martapura: CV. Musi Kopirindo.
- Bastian, Indra. 2001. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahmudi. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Nordiawan, Deddi; Iswahyudi Sondi Putra; Maulidah Rahmawati. 2007. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sejarah OKU. Diambil pada tanggal 4 Agustus 2011 dari <http://www.okukab.go.id/sejarah.html>.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/524/jbptunikompp-gdl-fajrinhair-26155-5-unikom_f-i.pdf diambil pada tanggal 6 Mei 2012.
- <http://jnursyamsi.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/folder/0.10> diambil pada tanggal 6 Mei 2012.